

**DAMPAK EKSTERNALITAS USAHA EKONOMI PEDESAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:
Desta Ade Abelia
NPM.2151010189**



**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1448 H / 2026 M**

**DAMPAK EKSTERNALITAS USAHA EKONOMI PEDESAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Desta Ade Abelia
NPM.2151010189**

Prodi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Ahmaad Hazas Syarif, M.E.I

Pembimbing II : Is Susanto S.H.I., M.E.Sy

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1448 H / 2026 M**

ABSTRAK

Perkembangan usaha ekonomi pedesaan, khususnya usaha pengolahan kopi bubuk, menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Keberadaan usaha tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak atau eksternalitas yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana eksternalitas usaha kopi bubuk berpengaruh terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan berupa usaha kopi bubuk terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu, serta meninjaunya dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik usaha kopi bubuk, karyawan, serta masyarakat sekitar, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan usaha kopi bubuk menimbulkan eksternalitas positif dan negatif bagi masyarakat. Eksternalitas positif yang paling dominan adalah terbukanya lapangan kerja baru, meningkatnya pendapatan masyarakat, serta berkembangnya aktivitas ekonomi lokal seperti meningkatnya permintaan bahan baku kopi dari petani, jasa angkutan, dan kegiatan jual beli di sekitar lokasi usaha. Dampak positif ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama pada indikator pendapatan dan pendidikan. Namun demikian, terdapat pula eksternalitas negatif berupa debu penggilingan, asap penyangraian, dan kebisingan mesin produksi yang menimbulkan gangguan kenyamanan serta kekhawatiran terhadap kesehatan dan lingkungan permukiman masyarakat. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, usaha kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu pada umumnya telah berjalan sesuai dengan prinsip keadilan (al-'adl), pertanggungjawaban (mas'uliyah), dan jaminan sosial (at-takaful al-ijtima'i). Meskipun demikian, upaya pengelolaan eksternalitas negatif masih perlu ditingkatkan agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud secara lebih merata dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Kata kunci: Eksternalitas, Usaha Kopi Bubuk, Kesejahteraan Sosial Ekonomi, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The development of rural economic enterprises, particularly ground coffee processing businesses, has become one of the driving forces of the local economy in Ulubelu District, Tanggamus Regency. The existence of these businesses not only provides economic benefits for business owners but also generates various externalities that are directly experienced by surrounding communities, both positive and negative. Therefore, it is important to examine the extent to which the externalities of ground coffee businesses affect the socio-economic welfare of rural communities.

This study aims to analyze the externalities of rural economic enterprises in the form of ground coffee businesses on the socio-economic welfare of rural communities in Ulubelu District, Tanggamus Regency, and to review these impacts from the perspective of Islamic economics. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through field observations, in-depth interviews with ground coffee business owners, employees, and local communities, as well as documentation.

The results of the study indicate that the existence of ground coffee businesses generates both positive and negative externalities. The most dominant positive externalities include the creation of employment opportunities, increased community income, and the growth of local economic activities such as higher demand for coffee beans from local farmers, transportation services, and trading activities around the business locations. These positive impacts contribute to improved community welfare, particularly in terms of income and education indicators. However, negative externalities were also identified, including dust from the grinding process, smoke from coffee roasting, and noise from production machinery, which cause discomfort and raise concerns regarding health and residential environmental quality. From the perspective of Islamic economics, ground coffee businesses in Ulubelu District generally operate in accordance with the principles of justice (al-'adl), responsibility (mas'uliyah), and social security (at-takaful al-ijtima'i). Nevertheless, further efforts are required to manage and reduce negative externalities so that community welfare can be achieved more evenly and sustainably in line with Islamic economic values.

Keywords: *Externalities, Ground Coffee Business, Socio-Economic Welfare, Islamic Economics.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desta Ade Abelia
NPM : 2151010189
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikiain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Bandar Lampung, 11 Juni 2026

Penulis,



Desta Ade Abelia
NPM.2151010189



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukaramo Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)

Nama : Desta Ade Abelia

NPM : 2151010189

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Ahmad Hazas Syarif, M.E.I
NIP. 198809292019031010

Pembimbing II


I. Susanto, M.E.Sy
NIP. 198509242023211012

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**


Anas Malik, M.E.Sy
NIP. 198905062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”** Disusun Oleh **Desta Ade Abelia NPM 2151010189** Program Studi : **Ekonomi Syariah** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal: Kamis, 02 Juli 2026.

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Madnasir, S.E., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Ajeng Qurrota A'yun, S.E.I., M.Si.	(.....)
Penguji I	: Citra Etika, S.E., M.Si.	(.....)
Penguji II	: Is Susanto, M.E.Sy.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H.A. KUMEDI JA'FAR S.Ag., M.H.
NIP. 197208262003121002

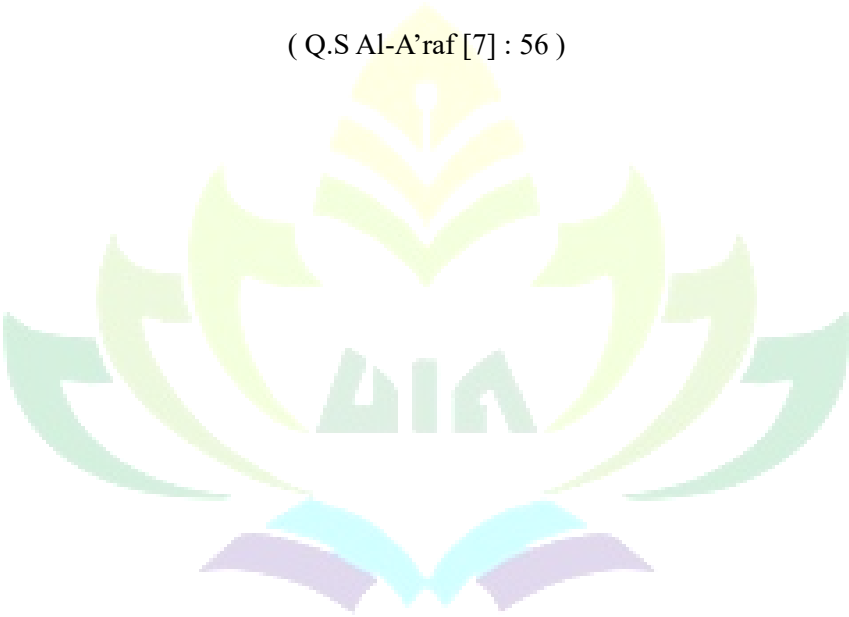
MOTTO

مِّن قَرِيبٍ ۖ اللَّهُ رَحِيمٌ إِنَّ ۖ وَطَمَعًا خَوْفًا وَأَدْعُوهُ إِصْلَحِهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تُفْسِدُوا وَلَا

الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

(Q.S Al-A’raf [7] : 56)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemampuan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kepada orangtua tercinta, support sistem terbaik Ibu Suyanti dan Bapak Giyarto, S.Pd yang senantiasa mengusahakan anak pertamanya ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya, terimakasih selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memanjatkan do'a untuk kelancaran dan kemudahan penulis, selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada beliau karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis, terimakasih sudah ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada adik kandungku, Yagita Lisa Febriani, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bias terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, dan menjadi contoh yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutan dimasa yang akan datang kelak.
3. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Desta Ade Abelia, lahir di Gisting pada tanggal 2 Desember 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Giyarto S.Pd. dan Ibu Suyanti.

Penulis memulai pendidikan pertama tingkat Taman Kanak-kanak pada tahun 2008 di TK R.A. Hidayatul Ula yang beralamat di Desa Datarajan Kecamatan Ulubelu, lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SD Negeri 3 Datarajan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Bina Utama yang ada di Desa Datarajan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas pada tahun 2018 di SMA Muhammadiyah Gisting dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis mendapat restu, doa dan dukungan dari orang tua serta saudara untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis diterima pada Program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”** ini dengan baik. Dan tak lupa juga sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, semoga kita semua mendapatkan syafa'at Nabi di yaumul kiyamah kelak aamiin ya rabbal'alamin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H A Kumedi Ja'far, S.Ag. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.Sy. Selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Is Susanto, M.E.Sy. Selaku dosen pembimbing II. Yang telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk memberikan arahan agar tersusunnya skripsi ini
4. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan penulis selama di perkuliahan Aidha Febiona, dan Cindy Alvia yang bukan sekedar sahabat atau teman seperjuangan tetapi keluarga kedua saya,. Terima kasih banyak sudah menjadi teman saya, dukungan kalian yang membuat hari-hari berat

terasa lebih ringan selama penulis menjalani perkuliahan ini. Terima kasih banyak selalu berbagi informasi dan selalu tulus membantu kesulitan penulis. Setiap usaha dan perhatian kalian menjadi bentuk dukungan yang sangat berarti dalam perjalanan ini.

6. Teman-teman kos penulis Dwi Lailatul Habibah, Novita Sari dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, semangat, serta kepedulian yang selalu kalian berikan disetiap suka dan duka selama masa perkuliahan. Kalian telah menjadi keluarga kedua yang membuat setiap proses terasa lebih ringan dan penuh makna. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih setiap impian. Terima kasih telah menjadi bagian dari kisah dibalik selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 khususnya kelas D Ekonomi Syariah terimakasih atas segala kebaikan, kebersamaan dan semua perjalanan yang berkesan. Khususnya yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir perkuliahan, semoga kita semua bias meraih mimpi kita masing-masing.
8. Kepada pemilik usaha kopi bubuk Talang Teluk Coffee, Beloe Klasik dan MJ Coffee serta para karyawan dan masyarakat Kecamatan Ulubelu yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Desta Ade Abelia. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran namun tetap dijalani dan berhasil dilalui, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-

orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.
Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Bandar Lampung, 11 Juni 2026

Penulis

Desta Ade Abelia

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II	29
LANDASAN TEORI	29
A. Teori Kesejahteraan	29
B. Teori Eksternalitas	36
C. Usaha Ekonomi Pedesaan.....	42
D. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	45
BAB III.....	49
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	57
BAB IV	75
ANALISIS PENELITIAN	75
A. Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan (Kopi Bubuk) di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.....	75
B. Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan (Kopi Bubuk) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa	86
C. Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan (Kopi Bubuk) terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam	96
D. Temuan Penelitian	100
BAB V	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Rekomendasi	106
DAFTAR RUJUKAN.....	108
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Jumlah Produksi Kopi di Provinsi Lampung Tahun 2020-2024 (Ribuan Ton).....	4
Tabel 1.2	Jumlah Produksi Kopi di Kabupaten Tanggamus Tahun 2020-2024 (Ribuan Ton).....	6
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Ulubelu	50
Tabel 2.2	Data Jumlah Produksi dan Omset Perbulan	54
Tabel 2.3	Data Identitas Responden.....	55
Tabel 2.4	Pendapatan Pemilik Usaha Sebelum dan Sesudah Adanya Usaha Kopi Bubuk.....	56
Tabel 2.5	Pendapatan Karyawan.....	56
Tabel 2.6	Pendapatan Masyarakat.....	57
Tabel 2.7	Pendapatan Responden Perbulan	67
Tabel 2.8	Status Kepemilikan Rumah.....	69
Tabel 2.9	Akses Pendidikan.....	71
Tabel 2.10	Kesehatan dan Gizi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2: Surat Balasan Izin Penelitian	114
Lampiran 3: Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 4: Dokumentasi	118
Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Turnitin.....	127
Lampiran 6: Hasil Turnitin	128



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan jelas tersampaikan kepada khalayak ramai. Sebelum penulis menguraikan lebih pembahasan lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan didalam judul skripsi, maka judul skripsi ini adalah “ **Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)** ”. Adapun beberapa istilah-istilah yang perlu ditulis adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak merujuk pada efek atau konsekuensi yang ditimbulkan oleh suatu tindakan, kebijakan, atau peristiwa terhadap individu, kelompok, atau lingkungan. Dalam konteks ekonomi dan sosial, dampak dapat bersifat positif maupun negatif.¹ Dalam hal penelitian ini, dampak yang diteliti dapat bersifat positif, seperti peningkatan pendapatan, akses terhadap layanan yang lebih baik, dan penguatan komunitas, yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan kesejahteraan dan keadilan. Di sisi lain, dampak negatif juga perlu diperhatikan, seperti potensi kerusakan lingkungan atau ketimpangan sosial yang dapat muncul akibat aktivitas ekonomi yang tidak dikelola dengan baik.

¹ Harniati, “Analisis Dampak Kebijakan Kesehatan Masyarakat Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Di Era Pandemi,” *JRPP Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 3702, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

2. Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan

Eksternalitas usaha ekonomi pedesaan adalah pengaruh sampingan baik positif maupun negatif yang timbul dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha di pedesaan, seperti usaha pengolahan kopi bubuk, dan dirasakan oleh masyarakat sekitar tanpa adanya kompensasi atau imbalan yang diterima oleh pihak yang terdampak. Pengaruh ini muncul karena kegiatan produksi, distribusi, dan interaksi ekonomi dari usaha tersebut yang tidak hanya memberikan manfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga berimbas pada kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat desa.²

3. Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Kesejahteraan merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan apakah suatu individu ataupun kelompok masyarakat berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan sosial ekonomi dapat diindikasikan ketika kondisi kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, tingkat pendidikan yang tinggi serta kualitas hidupnya yang layak.³ Dalam hal penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana eksternalitas dari usaha ekonomi pedesaan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

4. Masyarakat

Masyarakat desa adalah sekelompok individu yang tinggal di suatu wilayah pedesaan dengan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang khas.⁴ Dalam hal penelitian ini, penting untuk memahami bagaimana karakteristik tersebut mempengaruhi interaksi masyarakat dengan usaha ekonomi pedesaan dan dampak eksternalitas yang dihasilkan.

² Brett M. Frischmann and Giovanni B. Ramello, "Externalities, Scarcity, and Abundance," *Frontiers in Research Metrics and Analytics* 7 (2022): 4, <https://doi.org/10.3389/frma.2022.1111446>.

³ Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta, "Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 77, <https://doi.org/10.37034/infab.v5i1.198>.

⁴ Syaprianto Nurul Hazanah, "Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Tulang Kecamatan Selat Gelam Kabupaten Karimun," *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan* 1, no. 4 (2024): 706.

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengatur semua aspek kehidupan ekonomi, termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi.⁵ Dalam hal penelitian ini, penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam sangat relevan untuk menganalisis dampak eksternalitas dari usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan uraian istilah pada penegasan judul di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah sebuah kajian tentang dampak eksternalitas yang ditimbulkan dari adanya usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa dalam perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki tanah yang subur. Kekayaan alam yang membentang dari Sabang hingga Merauke memungkinkan masyarakat di setiap daerah memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Setiap wilayah memiliki keunggulan komparatif tersendiri yang menjadi basis ekonomi masyarakat, termasuk di daerah pedesaan.

Salah satu bentuk aktivitas ekonomi masyarakat pedesaan adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk usaha berbasis agroindustri seperti pengolahan kopi bubuk. Aktivitas ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dalam ilmu ekonomi, fenomena ini dikenal dengan istilah eksternalitas.

Salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi pedesaan yang menonjol adalah Kecamatan Ulubelu, Kabupaten

⁵ Hilmiatus Sahla and M Yasir Nasution, "Keadilan Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 4667.

Tanggamus. Daerah ini dikenal sebagai sentra pertanian dan perkebunan, terutama komoditas kopi yang telah menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Selain itu, berbagai sektor lain seperti peternakan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Aktivitas ekonomi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan.⁶

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia dengan nilai ekonomi yang tinggi. Selain berkontribusi terhadap devisa negara, kopi juga menjadi sumber penghidupan bagi sekitar 1,5 juta petani di Indonesia. Salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Indonesia adalah Provinsi Lampung. Berdasarkan data produksi tanaman tahun 2022, Lampung tercatat sebagai provinsi penghasil kopi terbanyak kedua di Indonesia, dengan total produksi mencapai 108,1 ribu ton atau sekitar 13,6% dari total produksi nasional.

Tingginya minat masyarakat Indonesia terhadap produk olahan kopi yang ditandai dengan bukti tingginya pertumbuhan konsumsi produk olahan kopi dalam negeri yang mencapai 8,5% pertahun. Pengembangan industri kopi memiliki prospek yang sangat baik, mengingat konsumsi kopi masyarakat Indonesia sangat tinggi.

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Kopi di Provinsi Lampung
Tahun 2020-2024 (Ribu Ton)

No.	Kabupaten	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Lampung Barat	57.930	54.563	56.054	52.325	62.979
2.	Tanggamus	34.129	36.716	36.908	29.522	35.622
3.	Lampung Selatan	425	424	427	397	355
4.	Lampung Timur	240	240	241	231	240

⁶ Evi Sirait et al., "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3818, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>.

5.	Lampung Tengah	303	306	308	305	309
6.	Lampung Utara	9.961	10.021	10.120	9.338	9.838
7.	Way Kanan	8.705	8.508	8.507	8.723	8.656
8.	Tulang Bawang	18	21	21	21	21
9.	Pesawaran	1.368	1.361	1.355	1.365	1.254
10.	Pringsewu	703	696	694	693	694
11.	Mesuji	18	17	17	1	1
12.	Tulang Bawang Barat	5	5	4	3	1
13.	Pesisir Barat	3.466	3.372	3.031	2.906	1.335
14.	Bandar Lampung	38	30	30	18	18
15.	Metro	1	1	1	1	1

Sumber : Data Produksi Tanaman di Provinsi Lampung (ribu ton) , 2024.

Dari data di atas diketahui bahwa Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah dengan jumlah produksi kopi terbesar di Provinsi Lampung. Namun, peneliti lebih memilih Kabupaten Tanggamus sebagai lokasi penelitian karena jika dilihat dari tabel, Tanggamus hanya mengalami penurunan produksi satu kali, yaitu pada tahun 2023, sedangkan Lampung Barat mengalami penurunan produksi dua kali, yaitu pada tahun 2021 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa produksi kopi di Tanggamus cenderung lebih stabil dari tahun ke tahun dibandingkan Lampung Barat. Stabilitas produksi ini penting untuk peneliti jadikan dasar dalam melakukan penelitian tentang dampak eksternalitas usaha kopi bubuk terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan kondisi produksi yang relatif konsisten, peneliti dapat lebih fokus melihat pengaruh ekonomi dan sosial dari usaha kopi tanpa terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi hasil panen. Selain itu, dengan kondisi tersebut, peneliti menilai bahwa masyarakat di Tanggamus memiliki ketahanan dan pola pengelolaan usaha yang lebih adaptif, yang menarik untuk dikaji lebih dalam menggunakan pendekatan ekonomi Islam.

Perkembangan sektor usaha ekonomi pedesaan, seperti industri di Indonesia, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala yang semakin kompleks. Pembangunan usaha kopi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan ekonomi pedesaan, terutama pada saat krisis ekonomi dan moneter. Peran sub sektor kopi terhadap pembangunan ekonomi pedesaan sangat besar, karena sektor ini memberikan kontribusi tinggi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, tidak hanya bergantung pada sektor pertanian saja, tetapi juga harus didukung oleh pengembangan usaha kopi yang berkelanjutan.⁷ Dalam konteks ini, usaha ekonomi yang dipilih dalam penelitian ini adalah usaha kopi bubuk, yang menjadi produksi unggulan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam industri kopi, usaha pengolahan kopi khususnya kopi bubuk di pedesaan mengalami perkembangan yang pesat dan umumnya bersifat komersial, karena masyarakat semakin menyadari dan memahami manfaat yang dapat diperoleh dari usaha ini. Perkembangan usaha kopi bubuk ini juga didorong oleh kondisi di sektor pertanian yang menyediakan bahan baku berkualitas, seperti biji kopi, yang sangat diperlukan untuk industri pengolahan kopi.⁸

Tabel 1.2
Jumlah Produksi Kopi di Kabupaten Tanggamus
Tahun 2020-2024 (Ribu Ton)

No.	Kecamatan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Wonosobo	0.99	0.95	0.82	0.48	0.14

⁷ Virgilia Carolina Rengga et al., "Pengembangan Produk Olahan Kopi Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Petani Di Desa Karangpring Kabupaten Jember Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 6, no. 1 (2025): 23.

⁸ Riri Oktari Ulma, Dewi Sri Nurchaini, and Yusma Damayanti, "Analisis Optimasi Penggunaan Faktor Produksi Kopi Bubuk Pada Agroindustri Xyz Di Kota Jambi," *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 17, no. 2 (2021): 104, <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i2.40066>.

2.	Semaka	0.82	0.80	0.77	0.75	0.72
3.	Bandar Negeri Semong	0.46	0.47	0.43	0.38	0.31
4.	Kota Agung	0.18	0.26	0.20	0.12	0.06
5.	Pematang Sawa	0.34	0.31	0.29	0.27	0.26
6.	Kota Agung Timur	0.18	0.17	0.16	0.16	0.14
7.	Kota Agung Barat	0.07	0.11	0.12	0.11	0.10
8.	Pulau Panggung	1.44	1.24	1.15	1.05	0.98
9.	Ulubelu	10.46	10.42	10.42	8.11	7.82
10.	Air Naningan	7.89	6.91	9.01	8.15	7.23
11.	Talang Padang	1.81	2.00	1.68	1.25	0.92
12.	Sumberejo	2.89	3.21	3.14	2.86	2.44
13.	Gisting	0.78	0.99	0.91	0.76	0.62
14.	Gunung Alip	0.53	1.06	0.74	0.38	0.11
15.	Pugung	0.18	0.30	0.46	0.71	0.92
16.	Bulok	0.52	0.57	0.52	0.45	0.39
17.	Cukuh Balak	0.30	0.32	0.32	0.33	0.32
18.	Kelumbayan	0.31	0.54	0.43	0.30	0.22
19.	Limau	0.66	0.98	0.89	0.77	0.68
20.	Kelumbayan Barat	0.33	0.32	0.32	0.31	0.29

Sumber : Data Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ribu ton) , 2024.

Salah satu bentuk pengembangan dari komoditas kopi adalah usaha pengolahan kopi bubuk, yang berkembang pesat di Kecamatan Ulubelu. Data menunjukkan bahwa dari tahun 2020 hingga 2024, Ulubelu secara konsisten menjadi wilayah dengan produksi kopi tertinggi di Kabupaten Tanggamus. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan usaha kopi bubuk, baik dalam skala rumah tangga maupun kelompok usaha Bersama. Hal ini menjadikan usaha kopi bubuk sebagai usaha ekonomi unggulan di Kecamatan tersebut.

Alasan peneliti memilih usaha kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, adalah karena berdasarkan survei yang dilakukan, peneliti melihat bahwa kegiatan produksi kopi di kecamatan ini cukup signifikan. Dampak dari keberadaan usaha kopi bubuk terhadap masyarakat juga sangat positif, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Usaha ini memberikan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat, meningkatkan perekonomian lokal, serta memotivasi masyarakat sekitar untuk membuka usaha kopi atau usaha lainnya. Usaha kopi bubuk di

Kecamatan Ulubelu termasuk dalam kategori bisnis yang menjanjikan, mengingat meningkatnya permintaan akan kopi di masyarakat. Oleh karena itu, usaha kopi bubuk dapat menjadi usaha unggulan yang menguntungkan. Dengan peran penting kopi sebagai komoditas yang diminati, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai usaha kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu.

Usaha ekonomi pedesaan kopi bubuk adalah kegiatan yang melibatkan budidaya dan pengolahan biji kopi untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang optimal. Pengertian usaha kopi bubuk tidak hanya terbatas pada proses pengolahan saja, tetapi juga mencakup seluruh tahapan dari penanaman hingga pemasaran. Tujuan dari usaha kopi bubuk adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik pada setiap faktor produksi yang terlibat. Kegiatan dalam usaha kopi bubuk dapat dibagi menjadi beberapa aspek, seperti budidaya tanaman kopi, pengolahan biji kopi menjadi produk bubuk, serta pemasaran produk kopi bubuk yang dihasilkan.

Usaha ekonomi pedesaan kopi bubuk dilakukan untuk menghasilkan produk kopi berkualitas tinggi, sehingga diperlukan pengembangan potensi dan pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai hasil yang maksimal.⁹ Kopi merupakan komoditas yang sangat diminati dan mudah diakses, serta kaya akan manfaat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Salah satu aspek terpenting dalam usaha kopi bubuk adalah pengolahan biji kopi yang tepat. Dengan pengelolaan yang baik, usaha kopi bubuk dapat memenuhi potensi produksinya dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian pedesaan.¹⁰ Usaha Ekonomi Pedesaan dapat dilihat dari indikator

⁹ A. R. Sulistiowati, U. Nopriansyah, and A. H. Syarif, "Pendampingan Dalam Proses Pembuatan Jamu Bubuk Alami Sebagai Upaya Peningkatan Sistem Imun Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022):16, file:///Users/sayekti/Downloads/10042-41014-1-PB.pdf.

¹⁰ Feibe Roja Magdalena, Armen Mara, and Mirawati Yanita, "Analisis Peranan Perkebunan Kopi Dan Industri Pengolahan Kopi Bubuk Dalam Menggerakkan Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Merangin," *Journal Of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)* 4, no. 2 (2021): 37.

seperti diversifikasi usaha dan peningkatan akses terhadap sumber daya seperti modal, pelatihan, dan teknologi. Untuk menilai hal ini, dilakukan observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan pemilik usaha kopi.

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh usaha ekonomi pedesaan kopi bubuk adalah adanya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, yaitu penyerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal dalam proses budidaya dan pengolahan kopi. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga di sekitar usaha kopi bubuk. Dengan demikian, usaha kopi bubuk tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.¹¹

Usaha kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu berkembang sangat pesat dan memberikan banyak dampak positif, terutama peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan peluang usaha baru. Namun di sisi lain, muncul pula eksternalitas negatif seperti debu penggilingan, bau asap sangrai, kebisingan mesin, peningkatan sampah, serta kekhawatiran pencemaran limbah.¹² Dampak positif dan negatif ini belum diteliti secara mendalam, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana eksternalitas tersebut mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Keberadaan usaha ekonomi pedesaan kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Usaha ini juga mencerminkan tanggung jawab sosial yang diemban oleh pelaku usaha terhadap masyarakat sekitar.¹³ Salah satu bentuk tanggung jawab sosial tersebut dapat

¹¹ Mandala Saputra And Siti Abir Wulandari, "Dampak Program Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Kekuatan Ekonomi Petani Di Desa Tanah Tumbuh Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat", *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 3.1 (2018), 12.

¹² Laras Dwi Mulyani et al., "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga," *Al-Mu'awanah* 2, no. 2 (2021): 77–84.

¹³ Sinta Rahayu, Weny Rosilawati, and Ahmad Zuliansyah "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat

diwujudkan melalui program-program seperti penyelenggaraan bazar kopi murah yang diadakan untuk masyarakat setempat, serta pemberian bantuan berupa produk kopi kepada keluarga-keluarga di sekitar usaha.

Namun, usaha kopi bubuk juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti potensi pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan kopi, yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar.¹⁴ Oleh karena itu, penting untuk mengelola usaha kopi bubuk dengan baik agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Dalam hal ini, al-Qur'an mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan di lautan adalah akibat dari ulah perbuatan manusia sendiri. Maka, al-Qur'an juga dengan tegas melarang umat Islam berbuat kerusakan di muka bumi.

Allah berfirman dalam Surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Al-A'raf [7] : 56).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya Allah SWT melarang siapapun membuat kerusakan dimuka bumi dalam segala bidang, karena segala kerusakan yang timbul akibat ulah manusia baik itu individu ataupun kelompok akan mempengaruhi kehidupan manusia lainnya. Allah SWT menciptakan bumi dan seisinya ini

Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam,” *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastera, Dan Pengajaran* 12, no. (2016): 29.

¹⁴ Adisti Mutiara Azzahra et al., “Kajian Dampak Eksternalitas Negatif Limbah Cair Perusahaan Pabrik Tepung Tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah Bagi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Economics Islamic* 5955, no. 2020 (2021): 41–58; Vanya Benita et al., “Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya,” *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi* 1, no. 2 (2023): 32–43.

dengan sebaik-baiknya. Semuanya itu dijadikan Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia, bukan untuk dirusak.

Islam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan yang bersifat jasmani (lahir) maupun rohani (batin), kesejahteraan di dunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di akhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat lebih diutamakan. Sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan bernilai dibandingkan kehidupan di dunia.¹⁵

Dalam konteks ekonomi Islam, konsep keadilan ekonomi sangat ditekankan agar tidak terjadi eksploitasi atau ketimpangan yang merugikan sebagian pihak. Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya melihat bagaimana sistem distribusi keuntungan, pola kerja sama antar pelaku usaha, serta kebijakan yang diterapkan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, seperti pola interaksi masyarakat, perubahan budaya, dan tingkat solidaritas sosial. Dengan adanya usaha ekonomi yang berkembang, di satu sisi masyarakat dapat mengalami peningkatan taraf hidup, namun di sisi lain juga dapat terjadi perubahan nilai dan norma yang berpotensi mempengaruhi harmoni sosial di desa.¹⁶

Usaha kopi bubuk ini telah memberikan banyak manfaat ekonomi dan sosial, seperti terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta tumbuhnya jiwa kewirausahaan masyarakat. Namun, di sisi lain, muncul pula dampak negatif berupa pencemaran lingkungan dari limbah pengolahan, serta

¹⁵ Is Susanto, Mad Heri, and Achmad Fachrudin, "Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)," *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3,no.1(2019):116,<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/5518/3992>.

¹⁶ Ahmad Ubaidillah and Khozainul Ulum, "Keadilan Ekonomi Islam Dan Implementasinya," *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 8, no. 2 (2023): 180, <https://doi.org/10.30736/jes.v8i2.713>.

penggunaan pestisida yang merusak kualitas tanah dan air. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana eksternalitas dari usaha kopi bubuk ini memengaruhi kesejahteraan masyarakat Kecamatan Ulubelu, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Untuk mengukur kesejahteraan sosial ekonomi, indikatornya meliputi kondisi kesehatan masyarakat, akses terhadap pendidikan, serta pendapatan masyarakat. Data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen terkait serta wawancara langsung untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai taraf hidup masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan terkait dampak eksternalitas dari usaha ekonomi pedesaan, namun masih terdapat kesenjangan penting yang belum banyak dijelajahi secara mendalam, khususnya dalam konteks kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dari perspektif ekonomi Islam. Sebagian besar studi terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek ekonomi dan lingkungan semata, tanpa mengaitkannya secara komprehensif dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. Misalnya, penelitian oleh Salsabila Virdausya dkk. (2020) menyoroti bahwa eksternalitas dari industri tahu berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji secara spesifik bagaimana peningkatan tersebut berdampak terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam, yang mencakup keadilan distribusi, solidaritas sosial, dan keseimbangan antara material dan spiritual. Sementara itu, penelitian oleh Lina Aprilianti dkk. (2021) lebih fokus pada dampak negatif aktivitas industri, seperti kemacetan akibat pergantian shift karyawan dalam skala besar, tanpa mengaitkannya dengan dinamika sosial ekonomi masyarakat secara utuh maupun prinsip-prinsip kemaslahatan dalam Islam.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan dengan mengkaji secara luas dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan khususnya usaha kopi bubuk terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Pendekatan yang digunakan adalah perspektif ekonomi Islam, yang tidak hanya

melihat aspek ekonomi semata, tetapi juga dimensi sosial, keadilan, dan keberkahan yang menjadi dasar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Dengan melihat kondisi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu. Analisis dalam perspektif ekonomi Islam dapat menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)** ”

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pusat kajian penelitian ataupun topik yang hendak diteliti, dengan sketsa dimensi-dimensi yang jadi fokus atensi serta hendak dibahas secara mendalam serta merata. Adapun sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh usaha ekonomi pedesaan berupa usaha kopi bubuk terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dalam perspektif ekonomi Islam. Usaha kopi bubuk yang menjadi objek penelitian dibatasi pada tiga (3) usaha kopi bubuk yang berada di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, yang dipilih berdasarkan kriteria skala usaha, aktivitas produksi, dan keterlibatan masyarakat sekitar.
2. Adapun Sub Fokus dalam penelitian ini adalah menjelaskan bentuk-bentuk eksternalitas positif dan negatif yang muncul dari aktivitas tiga usaha kopi bubuk tersebut, baik terhadap pemilik usaha, pekerja, maupun masyarakat sekitar, menganalisis bagaimana eksternalitas tersebut berkontribusi

terhadap tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa, dan mengkaji bagaimana fenomena eksternalitas ini ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja dampak eksternalitas yang ditimbulkan dari adanya usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus ?
2. Bagaimana dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) berpengaruh terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus ?
3. Bagaimana dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dampak eksternalitas yang ditimbulkan dari adanya usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk mengetahui dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan (kopi bubuk) terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori ekonomi Islam dengan menganalisis dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.
 - b. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan konsep ekonomi Islam dengan menganalisis bagaimana prinsip-

prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam konteks usaha ekonomi pedesaan.

- c. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori tentang dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi dan masukan bagi para penulis berikutnya yang ingin melakukan penulisan di bidang ini.
- b. Untuk melengkapi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan berupa teori dan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, sehingga dijadikan data pendukung. Berikut terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Salsabila Virdausya dkk (2020), “Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”.¹⁷

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian Salsabila Virdausya dkk, bahwa eksternalitas yang terjadi pada industri tahu berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebelum adanya industri tahu rata-rata pendapatan yang diperoleh kurang dari Rp. 1.000.000 dan sesudah adanya industri tahu rata-rata pendapatan masyarakat sekitar lebih dari Rp. 1.000.000.

Persamaan : Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu sama-sama menyoroti dampak eksternalitas dari kegiatan usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perbedaan: Variabel tetap yang digunakan Salsabila Virdausya dkk berbeda dengan penulis. Salsabila Virdausya

¹⁷ Salsabila Virdausya, Mohammad Balaffif, and Nurul Imamah, “Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo,” *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>.

dkk menggunakan pendapatan desa sedangkan penulis menggunakan variabel tetap kesejahteraan sosial ekonomi. Tempat objek penelitian berbeda. Penulis juga menambahkan perspektif ekonomi islam berbeda dengan Salsabila Virdausya dkk.

2. I Gusti Agung Nyoman Dananjaya (2020), “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”.¹⁸

Hasil: Berdasarkan hasil Penelitian ini, menunjukkan bahwa dampak sosial dan ekonomi usaha peternakan ayam ras petelur dalam kategori baik dengan perolehan skor 3,54 dan 3.68 sedangkan dilihat dari dampak lingkungan masyarakat sekitar berada pada kategori cukup dengan perolehan skor 3,10. Peternak harus lebih memperhatikan masalah kesehatan masyarakat dilingkungan dari limbah ternak.

Persamaan : sama-sama mengkaji dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh usaha terhadap masyarakat, baik yang bersifat positif (peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja) maupun negatif (pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan).

Perbedaan: Yang menjadi perbedaan antara penelitian Gusti dengan penulis adalah tempat studi kasus yang berbeda yaitu di Desa Senganan, Kec.Penebel, Kab.Tabanan. sedangkan penulis pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Perbedaan terlihat juga pada objek yang dipilih yaitu peternakan ayam ras petelur sedangkan penulis pada usaha kopi bubuk dan tambahan dalam perspektif ekonomi islam. Dan metode penelitian yang berbeda yaitu metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁸ I Gusti Agung Nyoman Dananjaya, “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan,” *DwijenAGRO* 10, no. 2 (2020): 106, <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.2.1029.102-108>.

3. Lina Aprilianti dkk (2021), “Dampak Eksternalitas PT. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.¹⁹

Hasil: Berdasarkanh hasil penelitian ini, menghasilkan kesimpulan bahwa pabrik tekstil ini berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan terserapnya tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan berimbas pada peningkatan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan dan agama. Dampak negative PT.Eratex Djaja terhadap masyarakat yaitu menimbulkan kemacetan akibat arus pergantian shift karyawan yang jumlahnya ribuan. Selain itu terjadinya penumpukan sampah akibat adanya pasar di belakang pabrik.

Persamaan : sama-sama menggunakan perspektif ekonomi Islam dalam menganalisis dampak eksternalitas, mempertimbangkan nilai-nilai seperti keadilan sosial dan kemaslahatan.

Perbedaan: Pada objek penelitian berbeda antara PT.Eratex Djaja yang bergerak di bidang tekstil dengan produksi kopi bubuk yang bergerak di bidang industri pengolahan dan pertanian akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

4. Dewi Rizqi Arrochimia dkk (2022), “Dampak Eksternalitas Pabrik Ikan terhadap Permukiman di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar”.²⁰

Hasil : Diketahui faktor penyebab dampak eksternalitas di Desa Kedungrejo akibat adanya sumberdaya bersama, barang publik, dan penyelewengan kebijakan. Selain itu pada analisis korelasi didapatkan bahwa aspek lingkungan dengan aspek ekonomi memiliki korelasi negatif, pada aspek

¹⁹ Lina Aprilianti and Sri Herianingrum, “Dampak Eksternalitas Pt. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 1 (2021): 91, <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp85-96>.

²⁰ Dewi rizqi Arrochimi, Yeny Dhokhikah, and Rendra Suprobo Aji, “Dampak Eksternalitas Pabrik Ikan Terhadap Permukiman Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Dengan Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan,” *MATRAPOLIS Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 4, no. 1 (2022): 5, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/MATRAPOLIS/index>.

lingkungan dengan aspek sosial memiliki korelasi positif, dan aspek ekonomi dengan aspek sosial memiliki korelasi negatif. Adapun penanganan dampak eksternalitas ini yaitu peningkatan monitoring baku mutu limbah, sosialisasi kepada pelaku usaha pabrik ikan skala sedang dan kecil, pembangunan IPAL bagi pabrik yang limbahnya melebihi baku mutu dan jika kurang mampu dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah.

Persamaan : Fokus pada Dampak Eksternalitas Usaha terhadap Masyarakat: Keduanya sama-sama meneliti bagaimana keberadaan suatu usaha (pabrik ikan dan usaha kopi bubuk) mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Perbedaan : Variabel tetap yang digunakan Dewi Rizqi Arrochimia dkk berbeda dengan penulis. Dewi Rizqi Arrochimia dkk menggunakan permukiman desa sedangkan penulis menggunakan variabel tetap kesejahteraan sosial ekonomi. Tempat objek penelitian berbeda. Penulis juga menambahkan perspektif ekonomi islam berbeda dengan Dewi Rizqi Arrochimia dkk.

5. Suciadi dkk (2020), “Eksternalitas Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara”.²¹

Hasil : Pertama, Hadirnya Sektor pertambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara banyak memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosialnya seperti semakin ramainya jumlah penduduk yang berwirausaha di sekitar lingkungan pertambangan. Kedua, meningkatnya kegiatan sosial dalam lingkup masyarakat karena adanya pembangunan infrastruktur oleh sektor perusahaan. Sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang tercipta oleh adanya perusahaan tambang batubara tersebut dapat menjadi penunjang kesejahteraan masyarakat sekitar.

²¹ Muhammad Suciadi, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi, “Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 2 (2020): 281, <https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2458>.

Persamaan : Keduanya sama-sama mengkaji dampak eksternalitas positif (seperti peningkatan pendapatan dan peluang usaha) dan negatif (seperti pencemaran lingkungan) yang ditimbulkan oleh keberadaan usaha tersebut, dan juga sama-sama menggunakan variabel kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Perbedaan : Yang menjadi perbedaan antara penelitian Suciadi dkk dengan penulis adalah tempat studi kasus yang berbeda yaitu di Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan penulis pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Perbedaan terlihat juga pada objek yang dipilih yaitu tambang batubara sedangkan penulis pada usaha kopi bubuk dan tambahan dalam perspektif ekonomi islam.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data penelitian, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya pendekatan penelitian pada pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Sistematis artinya proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data langsung di lapangan.²³ Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu

²² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 1.

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 10

peristiwa dengan berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut. Sebagaimana penelitian lapangan maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data primer di lokasi penelitian.²⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pelaku usaha ekonomi pedesaan serta masyarakat di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan merujuk pada berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan dampak eksternalitas, kesejahteraan sosial ekonomi, dan perspektif ekonomi islam.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menemukan jawaban permasalahan penelitian yang menyangkut data berupa uraian yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan penggalian dokumen serta merinci kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan secara jelas.²⁵ Tujuan utama dari penggunaan metode kualitatif yaitu untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks dalam kehidupan manusia.

Adapun penulis memilih menggunakan metode jenis ini karena ingin secara langsung memperoleh data di lapangan terkait persepsi masyarakat tentang keberadaan usaha ekonomi pedesaan kopi bubuk di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau

²⁴ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 329.

²⁵ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Artikel Penelitian, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 1.

fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.²⁶

Penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini data yang peneliti berasal dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari lokasi penelitian.²⁷

Data ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian (objek penelitian) yang berada di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pelaku usaha ekonomi pedesaan serta masyarakat sekitar, guna memperoleh data yang akurat mengenai dampak eksternalitas usaha terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung, yang biasanya berasal dari sumber bacaan yang berkaitan dengan

²⁶ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika: Kajian Penelitian Mata Kuliah Umum*, 21, No. 1, (2021), 36.

²⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

permasalahan penelitian. Data ini dapat diperoleh dari dokumen, buku referensi, jurnal, artikel, dan sumber dari internet yang relevan, yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian,²⁸ mengenai dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Informan

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini populasinya adalah 35 yaitu 6 pemilik usaha, 17 karyawan dan 12 masyarakat sekitar tempat usaha yang terkena dampak dari usaha tersebut.

b. Informan

Dalam penelitian ini maka diperlukan Informan sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Informan adalah individu yang dipilih peneliti karena dianggap mengetahui, memahami, dan mengalami secara langsung fenomena atau peristiwa yang diteliti, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan akurat untuk keperluan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau selektif khusus.³⁰ Pertimbangan kriteria penentuan Informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemilik usaha dipilih sebagai informan karena mereka merupakan pihak yang mengetahui secara menyeluruh proses produksi, manajemen usaha, pengelolaan limbah,

²⁸ *Ibid.*, 68.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

³⁰ *Ibid.*, 133.

hingga hubungan usaha dengan masyarakat sekitar. Namun dari 6 usaha kopi bubuk yang ada di Kecamatan Ulubelu, peneliti hanya memilih 3 pemilik usaha sebagai informan. Pertimbangannya adalah :

- a.) Tiga usaha tersebut merupakan usaha yang paling aktif, konsisten memproduksi setiap bulan, dan memiliki operasi yang stabil.
 - b.) Usaha lain mengalami penurunan produksi, tidak aktif sepanjang tahun, atau hanya memproduksi pada waktu tertentu sehingga kurang relevan untuk menggambarkan dampak eksternalitas secara berkelanjutan.
- 2) Karyawan dipilih karena mereka terlibat langsung dalam proses produksi sehingga memahami kondisi kerja, perubahan pendapatan, risiko kesehatan, serta dampak lingkungan dari aktivitas usaha. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 6 karyawan tetap sebagai informan. Pertimbangannya adalah :
- a.) Keenam karyawan tersebut bekerja secara rutin setiap hari dan mengalami langsung dinamika usaha, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam dan konsisten.
 - b.) Mereka mewakili berbagai bagian pekerjaan (penggiling, pengemas, operator mesin, bagian roasting), sehingga informasi yang diperoleh lebih beragam dan komprehensif.
- 3) Masyarakat dipilih karena mereka merupakan pihak yang paling merasakan eksternalitas positif maupun negatif dari keberadaan usaha kopi bubuk, terutama bagi mereka yang tinggal dekat lokasi produksi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 12 orang masyarakat sekitar. Pertimbangannya adalah :
- a.) Mereka tinggal cukup dekat dari lokasi usaha sehingga merasakan secara langsung dampak seperti suara mesin, debu, peluang usaha, atau peningkatan ekonomi lokal.

- b.) Dua belas orang dipilih untuk mendapatkan keragaman persepsi, karena tidak semua warga merasakan dampak yang sama, ada yang merasakan dampak positif, ada pula yang merasakan dampak negatif.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian jenis kualitatif, maka untuk mendapatkan data lapangan yang mendalam. Penulis mendapatkan Informan penelitian ini adalah 3 pemilik usaha, 6 karyawan tetap, 12 masyarakat sekitar tempat usaha dan masyarakat yang berprofesi sebagai petani kopi yang memasok bahan baku kepada pengusaha kopi bubuk tersebut. Dengan demikian jumlah Informan yang diambil adalah sebanyak 21 orang.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.³¹ Dalam menggunakan observasi pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data akurat dan faktual mengenai dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³²

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 133

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 219.

Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model wawancara mendalam dan terbuka.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, wawancara tersebut adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin diperoleh informasinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan data yang lengkap serta sikap terbuka dari informan maupun peneliti sendiri, hal tersebut agar dalam pelaksanaan wawancara mampu menciptakan suasana yang santai, akrab dan tidak terkesan kaku antara peneliti dengan informan yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah lalu dicatat ke dalam buku catatan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar maupun foto atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto sebagai pendukung penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, keadaan lingkungan penelitian dan foto pendukung lainnya.³³ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data pada usaha kopi bubuk tersebut serta foto-foto dengan karyawan dan masyarakat yang terkena dampak dari adanya kegiatan usaha tersebut.

5. Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Dalam proses menganalisis, penelitian ini menggunakan alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari empat alur yaitu, proses

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan / verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁴ Dalam metode ini teori yang digunakan adalah teori eksternalitas dimana teori ini bermanfaat untuk memahami bagaimana usaha ekonomi pedesaan dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa secara langsung maupun tidak langsung. Teori eksternalitas juga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari usaha tersebut. Teori eksternalitas menjelaskan bagaimana aktivitas ekonomi dari individu atau perusahaan dapat mempengaruhi kesejahteraan orang lain yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian tujuan mereduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk

³⁴ Sirajuddin Saleh, '*Analisis Data Kualitatif*' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Setelah melalui tiga tahap sebelumnya langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa dilanjut atau tidak apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.³⁵

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus. Dengan metode tersebut akan diuraikan dampak eksternalitas usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat kemudian ditarik kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

I. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang pokok masalah serta alasan yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian. Berisi sub bab yang terdiri dari penegasan judul yang dipergunakan sebagai penjelas variabel agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penafsiran, latar belakang masalah yang mencerminkan dampak positif dan negatif dengan adanya keberadaan usaha kopi bubuk di dekat pemukiman masyarakat. Kemudian permasalahan penelitian yang mencakup fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat dan

³⁵ *Ibid*

tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang digunakan serta sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang dipergunakan penulis sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Yang terdiri dari 5 Sub Bab, diantaranya: Sub Bab Pertama, membahas tentang Kesejahteraan meliputi pengertian, indikator, dan Kesejahteraan dalam ekonomi islam; Sub Bab Kedua, berisi tentang Eksternalitas meliputi pengertian, indikator, jenis-jenis dan Eksternalitas dalam ekonomi islam; Sub Bab Ketiga, berisi tentang Usaha Ekonomi Pedesaan meliputi, pengertian, manfaat, dan indikator; Sub Bab Keempat, tentang Sosial Ekonomi Masyarakat.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang data dari hasil penelitian. Data hasil penelitian ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian mengenai, Sejarah berdirinya Kecamatan Ulubelu, kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Desa Kecamatan Ulubelu, Deskripsi Usaha Kopi Bubuk dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi menguraikan temuan penelitian, memuat tentang dampak eksternalitas positif dan negatif usaha ekonomi pedesaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa dalam perspektif ekonomi islam. Kemudian selanjutnya menghasilkan temuan fakta-fakta dan data yang ditemukan penelitian yang juga disajikan dalam bab ini, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pembaca atau peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek atau teori yang sama.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Oman Sukmana menjelaskan bahwa Bentham menggunakan istilah *"utility"* (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.³⁶

Kesejahteraan menurut BAPPENAS Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki laki dan perempuan mampu memenuhi hak- hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.³⁷

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menekankan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar. Indikator kesejahteraan meliputi pendapatan, kondisi perumahan dan pemukiman, akses pendidikan, serta kesehatan. Pendapatan yang stabil memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup, sementara perumahan yang layak, pendidikan yang terjangkau, dan kesehatan yang baik mencerminkan peningkatan kualitas hidup.³⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan dapat dilihat dari

³⁶ Oman Sukmana, *Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)*, Jurnal Sospol, Vol 2 no. 1 (2016), 103.

³⁷ Bappenas-indonesia, diakses selasa, 21 Oktober 2025.

³⁸ Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta:

BPS.

pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan adanya lapangan pekerjaan, peluang dan kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima.³⁹

Menurut Nasikun konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu rasa aman (security), kesejahteraan (welfare), kebebasan (freedom) dan jati diri (identity). Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan, dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.⁴⁰

Kesejahteraan dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep material dan hedonis, tetapi juga memasuki tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Oleh sebab itu, konsep kesejahteraan bukan berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan material-duniawi, melainkan juga berorientasi pada terpenuhinya kesejahteraan spiritual dan ukhrowi. Menurut penjelasan Adi Fahrudin, Todaro dan Stephen C. Smith, menyatakan bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu:

- a. Tingkat Kebutuhan Dasar Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Tingkat kehidupan Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.
- c. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa. Yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat

³⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, (Bandung:PT Refika Pertama,2015), 86.

⁴⁰ Nasikun, *Urbanisasi dan kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta:PT Tiara Wacana, 1996), 34.

yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁴¹

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan proses kegiatan yang teroganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu program pemerintah dalam menangani masalah- masalah ekonomi bagi masyarakat miskin dapat membawa kemandirian dan pendapatan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya pinjaman modal usaha dapat membantu petani untuk bisa mengembangkan usaha yang telah ada menjadi lebih baik. Apabila usaha mereka lebih baik maka kondisi keuangan mereka akan meningkat dan dapat dipastikan akan terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi para petani.⁴²

2. Indikator Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi perkapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak.⁴³ Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.⁴⁴ Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat

⁴¹ Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 98.

⁴² Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 103.

⁴³ Dony Azfirmawarman, Lince Magriasti2, and Yulhendri, "Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Perhitungan)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 2298.

⁴⁴ Astriana Widyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2012. 3

statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Badan Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Tinggi ($> \text{Rp.}5.000.000$)
- 2) Sedang ($\text{Rp. } 1.000.000\text{-}5.000.000$)
- 3) Rendah ($< \text{Rp.}1.000.000$)

Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat dilihat dari kemampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang salah satunya diukur melalui tingkat pendapatan. Berdasarkan Garis Kemiskinan (GK) yang digunakan BPS, rumah tangga miskin adalah rumah tangga dengan pendapatan di bawah nilai GK.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. Menurut BPS, perumahan yang dikategorikan sejahtera adalah tempat tinggal dengan dinding, lantai, dan atap yang baik, memiliki luas lantai lebih dari 10 m^2 , serta berdiri di atas lahan milik pribadi.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Meskipun kesejahteraan bersifat subjektif dan dapat berbeda antara individu atau keluarga, secara prinsip ia tetap berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan dasar. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan kualitas hidup, meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut BPS, Keluarga disebut sejahtera dalam kesehatan apabila semua anggota keluarga bisa pergi berobat dengan mudah ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit, Tidak menunda berobat karena tidak mampu membayar, dan Memiliki jaminan kesehatan (seperti BPJS).

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.⁴⁵ Menurut BPS, indikator pendidikan seperti angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan harapan lama sekolah menjadi tolok ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana masyarakat mampu mengakses pendidikan dan memanfaatkannya dalam kehidupan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi

⁴⁵ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), 96.

cenderung memiliki peluang lebih besar untuk keluar dari kemiskinan, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam pembangunan. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut BPS, Suatu keluarga disebut sejahtera dalam pendidikan apabila Semua anak usia sekolah bersekolah, dan Keluarga mampu memenuhi kebutuhan sekolah anak (seperti seragam, buku, dan biaya transportasi).

3. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Dalam pandangan Islam, kesejahteraan sosial tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi, tetapi juga dari sejauh mana kehidupan manusia dijalankan sesuai dengan nilai-nilai syariat. Para ulama menegaskan bahwa tujuan utama syariat Islam (*maqāṣid al-sharī'ah*) adalah mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudaratatan bagi manusia. Oleh karena itu, kesejahteraan dalam Islam bersifat menyeluruh, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan spiritual. Dalam penelitian ini, indikator kesejahteraan sosial dalam ekonomi Islam difokuskan pada tiga prinsip utama, yaitu keadilan, pertanggungjawaban, dan jaminan sosial.⁴⁶

a. Keadilan (*Al- 'Adl*)

Keadilan merupakan prinsip fundamental dalam ekonomi Islam yang menuntut adanya keseimbangan dan pemerataan dalam kehidupan ekonomi. Keadilan dimaknai sebagai pemberian hak kepada setiap pihak sesuai dengan kewajiban dan peran yang dijalankannya. Dalam konteks kesejahteraan sosial, keadilan tercermin dari distribusi sumber daya dan manfaat ekonomi yang tidak hanya terpusat pada kelompok tertentu, tetapi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Islam menolak segala bentuk ketimpangan, eksploitasi, dan ketidakadilan dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, setiap pelaku ekonomi diwajibkan untuk bersikap jujur, amanah, dan tidak merugikan pihak

⁴⁶ M.D Pusparini, "*Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam*," Islamic Economics Journal, Vol.1, no. 1 (2015), 49-50.

lain. Penerapan prinsip keadilan dalam kegiatan ekonomi diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan sosial yang berimbang dan berkelanjutan, sehingga harta tidak hanya beredar di kalangan orang-orang kaya saja.

b. Pertanggungjawaban (*Mas'uliyah*)

Pertanggungjawaban merupakan prinsip ekonomi Islam yang menegaskan bahwa manusia adalah khalifah di muka bumi yang memiliki amanah untuk mengelola sumber daya secara bijaksana. Setiap aktivitas ekonomi tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada sesama manusia, tetapi juga kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam setiap keputusan ekonomi yang diambil. Dalam konteks kesejahteraan, pertanggungjawaban mencakup kewajiban untuk menjalankan kegiatan ekonomi secara halal, menjaga kelestarian lingkungan, serta menghindari aktivitas yang dapat menimbulkan mudarat bagi masyarakat. Prinsip ini menekankan bahwa tujuan utama kegiatan ekonomi bukan hanya untuk memperoleh keuntungan pribadi, tetapi juga untuk mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

c. Jaminan Sosial (*Dhamaan Ijtima'i*)

Jaminan sosial merupakan prinsip penting dalam ekonomi Islam yang bertujuan untuk melindungi dan menjamin kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok yang lemah dan rentan. Islam mendorong adanya kepedulian sosial melalui mekanisme distribusi kekayaan, seperti zakat, infak, sedekah, dan bentuk solidaritas sosial lainnya. Dalam konteks ekonomi Islam, jaminan sosial tidak hanya dipahami sebagai bantuan material, tetapi juga sebagai upaya menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan saling menolong antarindividu dalam masyarakat. Dengan adanya jaminan sosial, kesejahteraan tidak hanya dinikmati oleh individu tertentu, tetapi dapat dirasakan secara kolektif oleh masyarakat. Prinsip ini memperkuat tujuan ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang adil,

berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.⁴⁷

B. Teori Eksternalitas

1. Pengertian Eksternalitas

Teori eksternalitas dikemukakan oleh Arthur Cecil Pigou sebagaimana dikutip oleh Zainuddin Ismail, yang menjelaskan bahwa suatu kegiatan produksi atau konsumsi dapat menimbulkan dampak terhadap pihak lain di luar mekanisme pasar. Dampak tersebut tidak tercermin dalam harga pasar sehingga menimbulkan ketidaksempurnaan pasar (market failure). Pigou membedakan eksternalitas menjadi dua, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas positif terjadi ketika aktivitas ekonomi memberikan manfaat kepada pihak lain tanpa adanya kompensasi, seperti penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Sebaliknya, eksternalitas negatif terjadi ketika aktivitas ekonomi menimbulkan biaya sosial yang ditanggung oleh masyarakat, seperti pencemaran lingkungan, kebisingan, dan penurunan kenyamanan hidup.⁴⁸

Menurut Sandi & Dawood eksternalitas adalah sebuah proses produksi dari sebuah perusahaan yang dapat menimbulkan adanya keuntungan ataupun jumlah biaya yang belum tercakup kedalam perhitungan proses produksi yang dilakukan.⁴⁹ Teori eksternal juga diperkenalkan oleh Alfred Marshall sebagaimana dikutip oleh Zainuddin Ismail yang menjelaskan bahwa keberadaan suatu industri dalam suatu wilayah dapat menimbulkan manfaat ekonomi bagi pelaku ekonomi lain di sekitarnya. Manfaat tersebut muncul karena adanya konsentrasi kegiatan ekonomi (aglomerasi), yang mendorong efisiensi produksi, pertukaran informasi, peningkatan keterampilan

⁴⁷ M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), 7.

⁴⁸ Ismail and Priyono, *Teori Ekonomi* (Surabaya: Dharma Ilmu, 2012), 177.

⁴⁹ Ichsan Sandi and Taufiq C Dawood, "Eksternalitas Pabrik Kelapa Sawit Di Aceh Tamiang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 4, no. 4 (2019): 378, <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/14952/0>.

tenaga kerja, serta tumbuhnya usaha-usaha pendukung. Marshall menyebut kondisi ini sebagai *external economies*, yaitu keuntungan ekonomi yang dinikmati oleh pihak lain di luar perusahaan utama tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan.⁵⁰ Sedangkan menurut Hanifiyah & Subari eksternalitas adalah salah satu kejadian yang timbul akibat adanya kegiatan ekonomi lingkungan. Kegiatan ekonomi tersebut dapat menyebabkan adanya eksternalitas positif maupun negatif. Bersifat positif apabila keberadaan kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan. Sedangkan bersifat negatif apabila menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang terdampak.⁵¹

Sementara itu, menurut Irmayani & Syahril eksternalitas adalah setiap kegiatan ekonomi yang mendatangkan dampak pada lingkungan sekitar baik itu berdampak besar, kecil, negatif, maupun positif. Eksternalitas merupakan salah satu penyebab terjadinya kegagalan pasar. Kegagalan pasar adalah kondisi dimana pasar sedang tidak efisien.⁵²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa eksternalitas adalah sebuah kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan maupun individu yang menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak yang ditimbulkan dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif apabila memberikan manfaat kepada pihak lain, dan bersifat negatif apabila menimbulkan biaya dan merugikan pihak lain baik yang bersifat positif maupun negatif, eksternalitas akan menyebabkan pasar menjadi tidak efisien.⁵³

⁵⁰ *Ibid*, 43.

⁵¹ Millatul Hanifiyah and Slamet Subari, "Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan," *Agriscience* 1, no. 1 (2020): 329, <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.8013>.

⁵² Irmayani Irmayani and Syahril Syahril, "Kebijakan Cukai Kantong Plastik Sebagai Dampak Eksternalitas Lingkungan," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6, no. 1 (2020): 52, <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2007>.

⁵³ Sonia Vitania Hubah, "Eksternalitas Penetapan Kebijakan Pajak Karbon Di Indonesia," *Media Riset Ekonomi [Mr:Eko]* 2, no. 3 (2023): 131, <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i3.287>.

2. Indikator Eksternalitas

Dalam konteks usaha ekonomi pedesaan, eksternalitas mengacu pada pengaruh usaha tersebut terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan fisik masyarakat desa baik yang menguntungkan (positif) maupun merugikan (negatif). Usaha ekonomi pedesaan dapat memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat sekitar, yang disebut eksternalitas positif yang dilihat dari segi ekonomi maupun sosial.⁵⁴ Berikut indikatornya dari segi ekonomi:

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak secara langsung, tetapi juga dampak yang tidak langsung, seperti timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru. Perusahaan memprioritaskan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan informasi terbuka kepada masyarakat dan berkoordinasi dengan pihak kelurahan dalam memberikan info. Demikian masyarakat akan mendapatkan upah dari pekerjaan tersebut dan kondisi ekonominya akan membaik secara tidak langsung dapat mempengaruhi kesejahteraan social ekonomi masyarakat desa meningkat.

b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Peningkatan pendapatan menjadi salah satu indikator yang paling terlihat dari keberadaan usaha kopi bubuk. Pendapatan merupakan faktor penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan, karena melalui pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Usaha kopi bubuk memberikan sumber pendapatan baik bagi pemilik usaha, karyawan, maupun masyarakat yang terlibat sebagai pemasok atau tenaga pendukung. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan adalah balas jasa atas penggunaan faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, atau sumber daya lainnya. Dengan meningkatnya

⁵⁴ Muhammad Nur et al., “Dampak Pengembangan Umkm Pada Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Di Wisata Alam Malino Kabupaten Gowa” 1, no. 7 (2024): 302.

pendapatan masyarakat yang bekerja maupun terlibat di sekitar usaha, maka kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik dan stabil, sehingga berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan sosial ekonomi mereka.

c. Timbulnya Usaha Lain

Keberadaan usaha kopi bubuk juga memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) dengan munculnya usaha-usaha baru di sekitar lokasi usaha. Masyarakat melihat peluang untuk membuka usaha seperti warung makan, toko kelontong, penjual kemasan, hingga jasa angkut yang mendukung kegiatan usaha kopi bubuk. Munculnya usaha ini meningkatkan aktivitas ekonomi desa dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga yang menjalankannya. Peluang ekonomi yang tercipta ini membuat masyarakat lebih mandiri secara ekonomi dan memperluas kesempatan kerja, sehingga dampaknya sangat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.⁵⁵

Selain memberikan dampak ekonomi yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat, keberadaan usaha ekonomi pedesaan berupa usaha kopi bubuk juga menimbulkan berbagai dampak sosial. Dampak sosial tersebut berkaitan dengan perubahan kondisi kehidupan masyarakat, hubungan sosial, serta kualitas hidup masyarakat di lingkungan sekitar usaha. Dalam penelitian ini, eksternalitas positif dari segi sosial dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

a. Pendidikan

Dari sisi sosial, keberadaan usaha kopi bubuk memberikan dampak positif terhadap pendidikan masyarakat. Ketika ekonomi keluarga mulai membaik karena adanya tambahan pendapatan, orang tua memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga jenjang lebih tinggi. Mereka juga mampu menyediakan perlengkapan belajar seperti buku, seragam, atau fasilitas lain yang mendukung proses pendidikan. Dengan meningkatnya

⁵⁵ Ibid, 303.

pendapatan, motivasi belajar anak juga meningkat karena kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa eksternalitas positif dari usaha kopi bubuk turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di desa. Dalam perspektif ekonomi Islam, peningkatan pendidikan ini termasuk bagian dari perlindungan akal (*hifz al-'aql*), yang merupakan salah satu tujuan penting dalam maqashid syariah.

b. Kesehatan

Selain pendidikan, aspek kesehatan masyarakat juga ikut mengalami perbaikan. Dengan meningkatnya pendapatan keluarga, masyarakat memiliki kemampuan lebih untuk mengakses layanan kesehatan seperti berobat ke puskesmas, membeli obat, atau menjalani pemeriksaan kesehatan. Kondisi ekonomi yang lebih stabil juga mendorong masyarakat untuk hidup lebih sehat, misalnya dengan memperhatikan pola makan dan kebersihan lingkungan. Dalam ekonomi Islam, kesehatan merupakan bagian dari perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), sehingga segala aktivitas ekonomi yang mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dinilai sebagai bentuk kemaslahatan.⁵⁶

Usaha ekonomi juga bisa menyebabkan kerugian sosial atau lingkungan, yang dikenal sebagai eksternalitas negatif. Berikut indikator-indikatornya:

a. Pencemaran Lingkungan

Di sisi lain, usaha kopi bubuk juga berpotensi menimbulkan eksternalitas negatif, salah satunya pencemaran lingkungan. Proses produksi seperti pengeringan kopi, pembakaran bahan bakar, atau pembuangan limbah dapat menyebabkan polusi udara berupa asap atau bau tidak sedap. Selain itu, sisa bahan produksi yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari air atau tanah di sekitar lokasi usaha. Pencemaran lingkungan ini dapat mengurangi

⁵⁶ Cahyo Adi Wibowo, "Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten / Kota," *Warmadewa Economic Development Journal* 7, no. 2 (2024): 67.

kenyamanan masyarakat dan merusak kualitas lingkungan desa. Dampak negatif ini harus mendapatkan perhatian karena bertentangan dengan prinsip mencegah kerusakan (*dar'u al-mafasid*) dalam ekonomi Islam.⁵⁷

b. Penurunan Kenyamanan Masyarakat

Dampak negatif lainnya adalah menurunnya kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi usaha. Paparan asap, bau, atau limbah dari proses produksi dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti iritasi mata, batuk, gangguan pernapasan, atau masalah kulit yang dapat membuat masyarakat kurang nyaman. Jika kondisi ini terjadi secara terus-menerus, maka masyarakat akan lebih sering berkunjung ke puskesmas untuk mendapatkan pengobatan. Gangguan kesehatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang tidak optimal dapat memengaruhi kenyamanan masyarakat secara langsung.

3. Eksternalitas dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi dalam islam, mendorong pemeluknya agar memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bidang seperti peternakan, pertanian, industry, perdagangan. Islam memandang tiap amal perbuatan yang bermanfaat bagi manusia atausang pencipta dan menjadikan lebih sejahtera.

Pada prinsipnya islam menekankan memproduksi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi islam, produksi yang surplus berkembang baik secara kualitatif, tidak sendirinya mengidentifikasi kesejahteraan bagi masyarakat. Sebagai dasar memproduksi, Allah telah menyediakan bumi dan isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama.⁵⁸

⁵⁷ Dedy Irawan, Arya Hadi Dharmawan, and Titik Sumarti, "Bioenergi Pedesaan: Solusi Konflik Sosial Ekologi Dan Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18, no. 2 (2020): 248, <https://doi.org/10.14710/jil.18.2.247-252>.

⁵⁸ Alivia Choerunnisa, Ubaid Aisyul Hana, and Nur Sa'idatuurrohman, "Analisis Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam : Prinsip , Praktik , Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Umat," *Al-Musthofa : Journal Al Sharia Economics* 07 (2024): 99.

Dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalim pihak lain. Penentuan input dan output dari produksi harus sesuai dengan hokum islam dan tidak mengarahkan kerusakan. Bekerja mengelola sesuatu (bahan mentah) menjadi suatu barang yang bermanfaat bagi manusia atau istilah lain "industry" merupakan usaha produksi yang diperbolehkan dalam islam. Para nabi berindustri dengan memperoleh sebagian ashab rezekinya.⁵⁹

C. Usaha Ekonomi Pedesaan

1. Pengertian Usaha Ekonomi Pedesaan

Usaha ekonomi pedesaan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup berbagai sektor seperti pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan, perdagangan, dan jasa lainnya yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan desa.⁶⁰

2. Indikator Usaha Ekonomi Pedesaan

Untuk mengukur keberhasilan usaha ekonomi pedesaan, beberapa indikator yang dapat digunakan meliputi:

- a. Peningkatan Pendapatan Masyarakat: Adanya peningkatan pendapatan per kapita masyarakat desa sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang produktif.
- b. Diversifikasi Usaha: Munculnya berbagai jenis usaha baru yang sesuai dengan potensi lokal, seperti pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta desa wisata.
- c. Peningkatan Akses terhadap Sumber Daya: Kemudahan akses masyarakat terhadap modal usaha, pelatihan, teknologi, dan pasar untuk mendukung kegiatan ekonomi.

⁵⁹ Munawwarah Sahib, Muh. Fitrah Anugrah, and Nurfaidah Syam, "Implementasi Etika Ekonomi Islam Dalam Kegiatan Produksi, Distribusi Dan Konsumsi," *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 21, <https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i1.2>.

⁶⁰ Benita et al., "Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya," 38.

- d. Penguatan Kelembagaan Ekonomi Desa: Terbentuknya lembaga ekonomi desa yang kuat dan mandiri, seperti koperasi atau BUMDes, yang mampu mengelola dan mengembangkan usaha secara profesional.
- e. Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Adanya perbaikan dalam indikator kesejahteraan sosial masyarakat desa, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar.⁶¹

3. Usaha Ekonomi Pedesaan dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, usaha ekonomi pedesaan tidak sekadar instrumen memperoleh keuntungan finansial, melainkan bagian dari upaya pemberdayaan komunitas desa, pengelolaan sumber daya secara adil, dan pencapaian kemaslahatan bersama. Nilai-nilai syariah seperti keadilan ('adl), maslahat (kemaslahatan umum), tanggung jawab sosial, serta kepemilikan dan pemanfaatan sumber daya yang halal dan etis menjadi landasan utama dalam kerangka ekonomi pedesaan ini.⁶² Sebagai contoh, kepemilikan dan pemanfaatan yang halal berarti bahwa masyarakat desa harus mampu mengelola aset alam atau usaha lokal dengan memperhatikan aspek lingkungan, etika usaha, dan tidak terjerat praktik riba atau eksploitasi. Kerjasama berbasis musyarakah atau mudharabah memungkinkan masyarakat desa untuk berbagi risiko dan manfaat, sehingga tidak hanya pemilik modal yang menikmati hasil, melainkan seluruh partisipan yang aktif dalam rantai ekonomi pedesaan. Distribusi kesejahteraan secara adil di desa menjadi penting karena kelompok masyarakat pedesaan kerap kurang terlayani dalam proses pembangunan ekonomi konvensional, sedangkan ekonomi Islam memandang bahwa kesejahteraan harus menyentuh semua lapisan termasuk petani kecil, buruh jasa lokal, dan pelaku UMKM mikro.

⁶¹ Chusnul Rofiah et al., "Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Melalui Scale Up Dan Digitalisasi UMKM Di Desa Jatibanjur," 2024, 68.

⁶² adah Yuliana et al., "Keterkaitan Arus Manusia Dan Arus Uang Terhadap Kemiskinan Di Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Di Sumatera Selatan, Indonesia: Dalam Perspektif Islam," *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 237–43.

Usaha ekonomi pedesaan dalam ekonomi Islam harus memanfaatkan potensi lokal seperti pertanian, agro-industri, kerajinan, jasa lokal, wisata desa secara produktif dan berkelanjutan. Hal ini bukan sekadar pengolahan aset lokal, tetapi juga penguatan kelembagaan usaha di desa: misalnya badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis syariah, koperasi syariah desa, atau kelompok usaha mikro yang menggunakan akad syariah dan instrumen pembiayaan halal. Penerapan prinsip-syariah (halal, etis, bertanggung jawab sosial) dalam proses usaha pedesaan berarti bahwa selain aspek ekonomi, aspek sosial dan lingkungan turut diperhitungkan usaha tidak boleh merusak lingkungan, meminggirkan komunitas lokal, atau menciptakan ketimpangan baru. Dengan begitu, masyarakat desa tidak hanya menjadi objek pembangunan tetapi sebagai subjek yang aktif: mereka memiliki, mengelola, memanfaatkan, dan menikmati manfaat dari usahanya.⁶³

Pengembangan usaha ekonomi pedesaan berbasis ekonomi Islam harus terhubung dengan instrumen keuangan syariah seperti zakat, infak, sedekah, wakaf produktif, serta pembiayaan syariah sebagai modal sosial dan modal ekonomi. Instrumen-instrumen ini memungkinkan pembiayaan bagi pelaku usaha pedesaan yang mungkin kurang akses ke kredit konvensional, dan memfasilitasi keberlanjutan pemberdayaan ekonomi desa. Dengan demikian, model ekonomi pedesaan yang berbasis syariah menjadi pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan seluruh komunitas desa. Usaha ekonomi pedesaan dalam kerangka ini bukan hanya untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat struktur sosial, menjaga lingkungan, dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi desa sejalan dengan nilai-nilai Islam dan pemerataan kesejahteraan.

⁶³ Rizqi Anfanni Fahmi and Maya Panorama, "Penguatan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Sumatera Selatan Melalui Kewirausahaan Sosial Islam," *Journal of Islamic Economics Lariba* 11, no. 1 (2025): 24, <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss1.art1>.

D. Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi adalah kajian yang menggabungkan aspek sosial dan ekonomi, yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Aspek sosial mencakup segala hal yang berkaitan dengan masyarakat, interaksi sosial, dan kontribusi individu dalam kehidupan bersama. Aspek ekonomi berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa, serta manajemen sumber daya.⁶⁴

2. Indikator Sosial Ekonomi Masyarakat

Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang di luar wilayah dan memiliki budaya yang hampir sama. Masyarakat menjadi sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas.

Dimana, sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai adanya saling kenal mengenal antar satu satu dengan yang lain, paguyuban, sifat gotong royong dan kekeluargaan. Komponen yang dianggap penting dalam pentapan aspek sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Pola perkembangan penduduk, Pola perkembangan penduduk yang perlu diketahui adalah jumlah penduduk, umur, perbandingan kelamin, dan sebagainya.
- b. Penyerapan tenaga kerja. Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak secara langsung, tetapi juga dampak yang tidak langsung, seperti timbulnya sumber pekerjaan baru.
- c. Peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya suatu perusahaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum.

⁶⁴ Devi Tri et al., "Aspek Ekonomi Dan Sosial," *Journal of Management and Creative Business* 3 (2025): 123.

- d. Berkembangnya struktur ekonomi. Timbulnya aktivitas ekonomi lain akibat adanya perusahaan tersebut sehingga mereka membuka sumber pekerjaan baru.
- e. Lingkungan ,Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai segala sesuatu disekitar suatu objek yang saling mempengaruhi. Suatu perusahaan dalam kegiatan harusnya memperhatikan lingkungan sekitarnya. Menurut Le Play, Sosial ekonomi masyarakat ditentukan oleh cara-cara mempertahankan kehidupannya yaitu cara mereka bermata pencharian. Sangat tergantung pada hubungan timbal balik antara faktor-faktor tempat, pekerjaan dan masyarakat.⁶⁵

3. Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Islam

Islam memandang ekonomi sebagai ilmu yang menyoroti masalah perekonomian. Kegiatan ekonomi merupakan tuntutan kehidupan, karena dalam Islam telah menjamin setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya.

Ekonomi Islam merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok muslim yang mewujudkan perilaku ekonomi yang didasari oleh ajaran Islam. Prinsip dasar ekonomi islam yaitu:

- a. Tauhid (Keesaan Tuhan), Allah sebagai pemilik semesta beserta isinya, maka Allah lah pemilik yang mutlak di dunia ini. Manusia hanyalah diberi amanah untuk menjaganya.
- b. ‘Adl (Keadilan), pada prinsip ini pelaku ekonomi tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi dan merugikan orang lain.
- c. Nubuwwah (Kenabian), dalam kegiatan ekonomi manusia harus mengacu pada sifat Rosul yang patut diteladani antara lain Siddiq, Amanah, Fatanah, dan Tabligh.
- d. Khilafah (Kepemerintahan), pada dasarnya manusia di bumi adalah sebagai pemimpin. Dalam Islam pemerintah memegang peran yang penting dalam perekonomian yaitu menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan

⁶⁵ Safira Nurul Huda, “Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan,” *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial* 4, no. 2 (2022): 84, <https://doi.org/10.51486/jbo.v4i2.79>.

syariah dan memastikan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak manusia lain.

- e. Ma'ad (Hasil), prinsip ini menjadi motivasi dalam ekonomi, bahwa laba tidak hanya diperoleh di dunia akan tetapi juga di akhirat.⁶⁶



⁶⁶ Sabrina Nur Azizah et al., "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Kehidupan Modern: Perspektif Dan Tntangan" 12, no. 3 (2025).



DAFTAR RUJUKAN

- Afirmasiwarman, Dony, Lince Magriasti, dan Yulhendri. “Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Perhitungan).” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, 2022, hlm. 2298.
- Anto, M. B. Hendrie. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonosia, 2003, hlm. 7.
- Aprilianti, Lina, and Sri Herianingrum. “Dampak Eksternalitas Pt. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 1 (2021): 85. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp85-96>.
- Ardianto. “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam.” *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastar, Dan Pengajaran* 12, no. APRIL 2013 (2016): 25–34.
- Arrochimi, Dewi rizqi, Yeny Dhokhikah, and Rendra Suprobo Aji. “Dampak Eksternalitas Pabrik Ikan Terhadap Permukiman Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Dengan Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan.” *MATRAPOLIS Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 4, no. 1 (2022): 1–8. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/MATRAPOLIS/index>.
- Azfirmawarman, Dony, Lince Magriasti², and Yulhendri. “Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Perhitungan).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 2298–2307.
- Azizah, Sabrina Nur, Ailsa Vania Irawati, Zharfa Andiena Salsabila, Najah Razi Arwiyani, Edi Suresman, Program Studi, Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, and Penerapan Prinsip. “Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Kehidupan Modern: Perspektif Dan Tntangan” 12, no. 3 (2025).
- Azzahra, Adisti Mutiara, Mei Arrafi Ghoni, Salsabila Rafi’Syaiim, Muhamad Rizki, and Is Susanto. “Kajian Dampak Eksternalitas Negatif Limbah Cair Perusahaan Pabrik Tepung Tapioka PT Gunung Sugih Sidokerto Lampung Tengah Bagi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.” *Economics Islamic* 5955,

no. 2020 (2021): 41–58.

Basofi, Ahmad. “Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5 (2017): 1–16.

Benita, Vanya, Nisa Anggilia, Mega Safitri, Qonitah Berliana, and Regyna Renata. “Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya.” *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi* 1, no. 2 (2023): 32–43.

Choerunnisa, Alivia, Ubaid Aisyul Hana, and Nur Sa’idatuurrohmah. “Analisis Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam : Prinsip , Praktik , Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Umat.” *Al-Musthofa : Journal Al Sharia Economics* 07 (2024): 94–103.

Edenhofer, Ottmar, Max Franks, and Matthias Kalkuhl. “Pigou Di Abad 21: Sebuah Penghormatan Pada Peringatan 100 Tahun Penerbitan The Economics of Welfare.” *Pajak Internasional Dan Keuangan Publik* 28, no. 5 (2021): 1090–1121. <https://doi.org/10.1007/s10797-020-09653-y>.

Evi Sirait, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, and Johni Eka Putra. “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Di Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3816–29. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>.

Fahmi, Rizqi Anfanni, and Maya Panorama. “Penguatan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Sumatera Selatan Melalui Kewirausahaan Sosial Islam.” *Journal of Islamic Economics Lariba* 11, no. 1 (2025): 1–24. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol11.iss1.art1>.

Fauzi, Muhamad, Awang Saputra, and Encep Syarifudin. “Konsep Kesejahteraan Sosial Lakatosian Dalam Perspektif Maqashid Syariah.” *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. 2 (2022): 167–84. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.468>.

Frischmann, Brett M., and Giovanni B. Ramello. “Externalities, Scarcity, and Abundance.” *Frontiers in Research Metrics and Analytics* 7 (2022). <https://doi.org/10.3389/frma.2022.1111446>.

Haniffyah, Millatul, and Slamet Subari. “Eksternalitas Pabrik Gula Pt. Kebun Tebu Mas Desa Lamongrejo Kecamatan Ngimbang

- Kabupaten Lamongan.” *Agriscience* 1, no. 1 (2020): 324–38. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.8013>.
- Harniati. “Analisis Dampak Kebijakan Kesehatan Masyarakat Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Di Era Pandemi.” *JRPP Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 3701–8. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Hubah, Sonia Vitania. “Eksternalitas Penetapan Kebijakan Pajak Karbon Di Indonesia.” *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]* 2, no. 3 (2023): 131–45. <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i3.287>.
- I Gusti Agung Nyoman Dananjaya. “Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.” *DwijenAGRO* 10, no. 2 (2020): 102–8. <https://doi.org/10.46650/dwijenagro.10.2.1029.102-108>.
- Irawan, Dedy, Arya Hadi Dharmawan, and Titik Sumarti. “Bioenergi Pedesaan: Solusi Konflik Sosial Ekologi Dan Pembangunan Berkelanjutan.” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18, no. 2 (2020): 247–52. <https://doi.org/10.14710/jil.18.2.247-252>.
- Irmayani, Irmayani, and Syahril Syahril. “Kebijakan Cukai Kantong Plastik Sebagai Dampak Eksternalitas Lingkungan.” *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 6, no. 1 (2020): 48–56. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i1.2007>.
- Ismail, Zainuddin, and Priyono. *Teori Ekonomi*, 2016.
- Magdalena, Feibe Roja, Armen Mara, and Mirawati Yanita. “Analisis Peranan Perkebunan Kopi Dan Industri Pengolahan Kopi Bubuk Dalam Menggerakkan Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Merangin.” *Journal Of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)* 4, no. 2 (2021): 31–43.
- Mulyani, Laras Dwi, Untung Nopriansyah, Ahmad Hazas Syarif, Eka Desy Susanti, Bandar Lampung, Bandar Lampung, Bandar Lampung, Bandar Jaya, and Konektor Masker. “Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga.” *Al-Mu’awanah* 2, no. 2 (2021): 77–84.
- Ningrum Ningrum, Gracia Gabrienda, and Putri Milanda Bainamus. “Analisis Rentabilitas Kopi Bubuk Cap Dua Putra Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.” *Jurnal Teknik*

- Pengolahan Pertanian* 1, no. 1 (2023): 153–65.
<https://doi.org/10.59061/jingler.v1i1.454>.
- Nur, Muhammad, Rahmat Ramadhan, Diah Retno, and Dwi Hastuti. “Dampak Pengembangan Umkm Pada Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Masyarakat Di Wisata Alam Malino Kabupaten Gowa” 1, no. 7 (2024): 301–8.
- Nurul Hazanah, Syaprianto. “Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Tulang Kecamatan Selat Gelam Kabupaten Karimun.” *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan* 1, no. 4 (2024): 704–12.
- Nurul Huda, Safira. “Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan.” *JCIC: Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial* 4, no. 2 (2022): 31–36. <https://doi.org/10.51486/jbo.v4i2.79>.
- Rengga, Virgilia Carolina, Adhipramana Khansa Wiryawan, Frisca Teanna, and Adinda Putri. “Pengembangan Produk Olahan Kopi Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Petani Di Desa Karangpring Kabupaten Jember Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 6, no. 1 (2025): 19–26.
- Sahib, Munawwarah, Muh. Fitrah Anugrah, and Nurfaidah Syam. “Implementasi Etika Ekonomi Islam Dalam Kegiatan Produksi, Distribusi Dan Konsumsi.” *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 16–27.
<https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i1.2>.
- Sahla, Hilmiatus, and M Yasir Nasution. “Keadilan Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 1–7.
- Sandi, Ichsan, and Taufiq C Dawood. “Eksternalitas Pabrik Kelapa Sawit Di Aceh Tamiang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 4, no. 4 (2019): 375–82. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/14952/0>.
- Suciadi, Muhammad, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi. “Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 4, no. 2 (2020): 267.
<https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2458>.
- Sulistiowati, A. R., U. Nopriansyah, and A. H. Syarif. “Pendampingan Dalam Proses Pembuatan Jamu Bubuk Alami Ssebagai Upaya

- Peningkatan Sistem Imun Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 1–16. <file:///Users/sayekti/Downloads/10042-41014-1-PB.pdf>.
- Sultan, Heffi Christya Rahayu, and Purwiyanta. “Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 75–83. <https://doi.org/10.37034/infv5i1.198>.
- Susanto, Is, Mad Heri, and Achmad Fachrudin. “Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat).” *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 3, no. 1 (2019): 114–35. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/5518/3992>.
- Tri, Devi, Saputri Manik, Nurul Fazira Nasution, Siska Safitri, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Aspek Ekonomi Dan Sosial.” *Journal of Management and Creative Business* 3 (2025).
- Ubaidillah, Ahmad, and Khozainul Ulum. “Keadilan Ekonomi Islam Dan Implementasinya.” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 8, no. 2 (2023): 178–88. <https://doi.org/10.30736/jes.v8i2.713>.
- Ulma, Riri Oktari, Dewi Sri Nurchaini, and Yusma Damayanti. “Analisis Optimasi Penggunaan Faktor Produksi Kopi Bubuk Pada Agroindustri Xyz Di Kota Jambi.” *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 17, no. 2 (2021): 104. <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i2.40066>.
- Virdausya, Salsabila, Mohammad Balafif, and Nurul Imamah. “Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.” *Bharanomics* 1, no. 1 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>.
- Wibowo, Cahyo Adi. “Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten / Kota.” *Warmadewa Economic Development Journal* 7, no. 2 (2024): 62–69.
- Yuliana, adah, Anna Yulianita, Nurlina T Muhyiddin, and Abdul Bashir. “Keterkaitan Arus Manusia Dan Arus Uang Terhadap Kemiskinan Di Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Di Sumatera Selatan, Indonesia: Dalam Perspektif Islam.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 237–43.

LAMPIRAN SURAT IZIN RISET DARI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : Un.16/DE/PP.00.9/08/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Bandar Lampung, 05 Agustus 2025

Kepada Yth,
Camat Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
Di –
Tanggamus

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

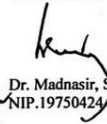
Nama / NPM : Desta Ade Abelia / 2151010189
Jurusan / Semester : Ekonomi Syariah / VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)
Lokasi Penelitian : Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil dekan I,


Dr. Madnasir, S.E., M.Si
NIP.19750424200212 1 001

SURAT BALASAN IZIN RISET


**PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS
KECAMATAN ULU BELU**

Jl. Raya Sidorejo Pekon Ngarip (35379)
ULU BELU

Nomor : 900/201/57/2025
Lampiran : -
Sifat : Penting
Hal : **Balasan Surat Izin Pra Riset**

Ulu Belu, 13 Agustus 2025

Kepada Yth.

Wakil Dekan 1 Universitas Islam Negeri Radet Intan Lampung

di-
Tempat

Menindak lanjuti Surat Nomor :5562/DE/Un.00.9/08/2025 Tanggal 05 Agustus 2025 Tentang Pra Riset Dampak Eksternalitas Usaha Ekonomi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Sosial ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam, maka diberikan izin kepada :

Nama : Desta Ade Abelia / 2151010189

Jurusan : Ekonomi Syariah / VIII (Delapan)

Untuk Melakukan Pra Riset di Pekon Datarajan dan Pekon Ngarip.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An.CAMAT ULU BELU
Sekretaris Kecamatan



PRIA SAPRUDI, SE
Penata Tk I
NIP. 19810909 201001 1 016

TRANSKIP WAWANCARA

TRANSKIP WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Koko Diki Prasetya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pemilik Usaha Kopi Bubuk (Beloe Klasik)
Tanggal Wawancara : 20 Agustus 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan usaha kopi bubuk ini berdiri ?	Sejak tahun 2011
2.	Berapa banyak karyawan yang bekerja disini ?	Ada 6 orang karyawan yang bekerja disini
3.	Berapa jumlah produksi kopi bubuk yang dihasilkan dalam satu bulan ?	Dalam satu bulan, biasanya memproduksi sampai 3 ton
4.	Berapa harga jual kopi bubuknya ?	Harga jualnya itu untuk per kemasan 150 gram dijual Rp25.000 sedangkan untuk perkilonya itu Rp120.000
5.	Berapakah penghasilan yang didapat dari penjualan kopi bubuk dalam satu bulan ?	Kurang Lebih sekitar Rp 20.000.000 per bulan
6.	Apa saja dampak positif yang ditimbulkan dari adanya usaha kopi bubuk ini ?	Dampak positifnya adalah meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan lapangan kerja. Ini juga mendorong petani lokal untuk menanam kopi lebih baik.
7.	Apakah ada peningkatan lapangan kerja di desa akibat adanya usaha ini ?	Ya, ini memberikan pekerjaan tambahan untuk sebagian masyarakat di desa, terutama saat musim panen.
8.	Apakah bapak/ibu melihat adanya dampak negatif dari usaha kopi bubuk ini terhadap lingkungan atau masyarakat? jika ada bagaimana bapak/ibu mengatasi atau meminimalisir dampak negatif tersebut?	Dampak negatifnya adalah limbah air yang bisa mencemari sungai jika tidak dikelola. Saya mengatasinya dengan mengalirkannya ke tanah kompos dan mengedukasi karyawan tentang pengelolaan limbah.
9.	Bagaimana bapak/ibu mengelola limbah dari proses produksi kopi bubuk ini ?	Limbah seperti kulit kopi saya gunakan sebagai kompos untuk kebun, dan air sisa dicampur dengan tanah agar tidak mencemari sungai. Meskipun sederhana, ini membantu mengurangi dampak lingkungan.
10.	Bagaimana bapak/ibu mendapatkan bahan baku untuk produksi kopi bubuk	Sebagian besar dari kebun sendiri, tapi saya juga membeli dari petani tetangga untuk

Identitas Informan

Nama : Asih Sarwini
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pemilik Usaha Kopi Bubuk (MJ Coffe)
Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan usaha kopi bubuk ini berdiri ?	Sejak tahun 2015
2.	Berapa banyak karyawan yang bekerja disini ?	Ada 2 orang karyawan
3.	Berapa jumlah produksi kopi bubuk yang dihasilkan dalam satu bulan ?	Kurang lebih sekitar 20 kg
4.	Berapa harga jual kopi bubuknya ?	Harga jualnya itu untuk kemasan 150 gram dijual Rp25.000 dan untuk kemasan 200 gram dijual Rp30.000
5.	Berapakah penghasilan yang didapat dari penjualan kopi bubuk dalam satu bulan ?	Kurang lebih sekitar Rp3.000.000 per bulan
6.	Apa saja dampak positif yang ditimbulkan dari adanya usaha kopi bubuk ini ?	Dampak positifnya adalah penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan petani, dan kontribusi pada pengembangan UMKM desa.
7.	Apakah ada peningkatan lapangan kerja di desa akibat adanya usaha ini ?	Ya, ini menciptakan lapangan kerja masyarakat, termasuk pekerja dari desa tetangga yang membantu meningkatkan pendapatan keluarga.
8.	Apakah bapak/ibu melihat adanya dampak negatif dari usaha kopi bubuk ini terhadap lingkungan atau masyarakat? jika ada bagaimana bapak/ibu mengatasi atau meminimalisir dampak negatif tersebut?	Ya, ada dampak negatif seperti peningkatan konsumsi air dan potensi pencemaran dari limbah produksi skala besar. Kami mengatasinya dengan investasi teknologi pengolahan air limbah, kampanye edukasi lingkungan kepada masyarakat untuk pemantauan dampak, sehingga meminimalisir risiko terhadap ekosistem desa.
9.	Bagaimana bapak/ibu mengelola limbah dari proses produksi kopi bubuk ini ?	Limbah diolah menjadi biogas dan pupuk cair, yang kemudian dijual atau digunakan untuk pertanian. Ini mengubah limbah menjadi sumber pendapatan tambahan.

Identitas Informan**Nama** : Dimas**Jenis Kelamin** : Laki-laki**Jabatan** : Masyarakat Sekitar Lokasi Usaha Kopi Bubuk**Tanggal Wawancara** : 16 Agustus 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu dari keberadaan usaha kopi bubuk ini ?	Saya melihatnya sebagai peluang yang baik. Proses pengolahan di desa menambah nilai jual hasil panen kami.
2.	Apakah bapak/ibu merasa terganggu dengan adanya usaha kopi bubuk ini ?	Tidak, operasionalnya sudah disesuaikan sehingga tidak mengganggu aktivitas bertani.
3.	Apakah keberadaan usaha kopi bubuk ini mempengaruhi Kesehatan bapak/ibu, terutama dalam proses produksinya ?	Tidak berpengaruh buruk pada kesehatan saya. Limbahnya dikelola dengan baik oleh pemilik, jadi tidak ada masalah pencemaran.
4.	Menurut bapak/ibu, apa saja dampak positif dari keberadaan usaha kopi bubuk ini terhadap masyarakat sekitar ?	Dampak positifnya adalah meningkatkan harga jual kopi lokal dan memberikan contoh usaha mandiri yang bisa ditiru oleh warga.
5.	Apakah bapak/ibu merasakan adanya peningkatan lapangan kerja atau peluang ekonomi di lingkungan akibat usaha ini ?	Ya, ada peningkatan peluang ekonomi karena kami bisa menjual biji kopi langsung ke usaha ini dengan harga lebih baik.
6.	Apakah bapak/ibu melihat adanya dampak negatif dari usaha kopi bubuk ini terhadap lingkungan atau masyarakat ? jika ada, bagaimana dampak tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari bapak/ibu ?	Hanya beberapa isu kecil terkait manajemen sampah plastik kemasan, tetapi pemilik usaha sudah mulai menanganinya.
7.	Apakah keberadaan usaha kopi bubuk ini dapat berpengaruh pada pendapatan bapak/ibu ?	Iya, pendapatan bercampur dari bertani dan penjualan langsung membuat pemasukan lebih baik.
8.	Bagaimana pengaruh usaha kopi bubuk terhadap kehidupan sehari-hari bapak/ibu, terutama dalam hal pendidikan, kesehatan dan kondisi tempat tinggal ?	Saya dapat membiayai pendidikan anak hingga tingkat menengah tanpa terlalu khawatir. Dari segi kesehatan, kami lebih mudah berobat karena ada sedikit tabungan. Kondisi rumah juga mulai diperbaiki secara bertahap berkat tabungan dari hasil penjualan kopi.

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi dengan Pemilik Usaha





2. Dokumentasi dengan Karyawan





3. Dokumentasi dengan masyarakat sekitar





4. Dokumentasi usaha kopi bubuk









SURAT KETERANGAN BEBAS TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2706 /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
 NIP : 197005121998032002
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

DAMPAK EKSTERNALITAS USAHA EKONOMI PEDESAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DESTA ADE ABELIA	2151010189	FEBI / ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Juni 2026



Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
 NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

HASIL TURNITIN

uin library

DAMPAK EKSTERNALITAS USAHA EKONOMI PEDESAAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKA...

 KARYA ILMIAH 138

Document Details

Submission ID
trn:oid::3618:143721000

Submission Date
20 Jun 2026, 21:28 GMT+7

Download Date
22 Jun 2026, 11:04 GMT+7

File Name
DESTA ADE ABELIA 2151010189.docx

File Size
171.6 KB

71 Pages

15,304 Words

104,733 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 6%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 3 of 79 - Integrity Overview

Submission ID: tmcoid::3618:143721000

Top Sources

14%

Internet sources

6%

Publications

11%

Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

Internet

text-id.123dok.com

2%

2

Internet

id.123dok.com

<1%

3

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2022-06-24

<1%

4

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-24

<1%

5

Internet

repository.iainpurwokerto.ac.id

<1%

6

Internet

repository.iainpare.ac.id

<1%

7

Internet

123dok.com

<1%

8

Student papers

UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2021-02-03

<1%

9

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2022-05-24

<1%

10

Internet

ejournal.undwi.ac.id

<1%

11

Internet

www.scilit.net

<1%



Dipindai dengan CamScanner

Submission ID: tmcoid::3618:143721000

12	Internet	www.coursehero.com	<1%
13	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
14	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
15	Internet	journal.febubhara-sby.org	<1%
16	Internet	repository.umpwr.ac.id:8080	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-07-27	<1%
18	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-04-21	<1%
19	Publication	Sutarto Sutarto. "Kontribusi Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan ...	<1%
20	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
21	Internet	repositori.iain-bone.ac.id	<1%
22	Publication	Laily Tiarani Soejanto. "Tingkat Empati Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan...	<1%
23	Internet	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
24	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-06-25	<1%
25	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%

 Page 5 of 79 - Integrity Overview		Submission ID: 3618143721000
26	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-03-08		<1%
27	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
28	Student papers	
The University of Notre Dame on 2025-11-18		<1%
29	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2025-12-11		<1%
30	Internet	
repository.iainkudus.ac.id		<1%
31	Internet	
journal.unnes.ac.id		<1%
32	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
33	Internet	
journal.ipmafa.ac.id		<1%
34	Internet	
docplayer.info		<1%
35	Internet	
jurnal.tiga-mutiara.com		<1%
36	Internet	
awaludin7.blogspot.com		<1%
37	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
38	Internet	
pdffox.com		<1%
39	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-08-08		<1%
 Page 5 of 79 - Integrity Overview		Submission ID: 3618143721000

40	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-10-02	<1%
41	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2019-10-30	<1%
42	Internet	digilib-lakntoraja.ac.id	<1%
43	Internet	repository.uinpalopo.ac.id	<1%
44	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
45	Student papers	IAIN Purwokerto on 2025-05-05	<1%
46	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2019-09-14	<1%
47	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-06-02	<1%
48	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-04-28	<1%
49	Student papers	Universitas Diponegoro on 2025-06-20	<1%
50	Internet	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
51	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
52	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
53	Internet	kompaspedia.kompas.id	<1%



 Page 7 of 79 - Integrity Overview		Submission ID: tmcoid::3618:143721000	
54	Internet	repository.iainambon.ac.id	<1%
55	Internet	yudhapib.blogspot.com	<1%
56	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-06-15	<1%
57	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-08-02	<1%
58	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-29	<1%
59	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
60	Internet	e-journal.poltek-kampar.ac.id	<1%
61	Internet	e-jurnal.iainsorong.ac.id	<1%
62	Internet	images.bangkalankab.go.id	<1%
63	Internet	www.jurnal.permapendis-sumut.org	<1%
64	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-10-18	<1%
65	Student papers	Southville International School and Colleges on 2023-04-24	<1%
66	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2026-05-21	<1%
67	Internet	data.lampungsetelankab.go.id	<1%
 Page 7 of 79 - Integrity Overview		Submission ID: tmcoid::3618:143721000	



68	Internet	
ejournal.radenintan.ac.id		<1%
69	Internet	
islam.nu.or.id		<1%
70	Internet	
journal.uinjkt.ac.id		<1%
71	Internet	
journaloffinanceeconomics.com		<1%
72	Internet	
www.jsuboptimal.unsri.ac.id		<1%
73	Internet	
www.powtoon.com		<1%



